

PENINGKATAN KOMPETENSI GURU TAMAN KANAK-KANAK MELALUI PELATIHAN KETERAMPILAN MENGAJAR ABAD 21

Fransiska¹, Adprijadi², Yayan Adrianova Eka Tuah³, Theresa Chrismawati⁴

PG-PAUD STKIP Persada Khatulistiwa Sintang^{1,2,4}

Pendidikan Komputer STKIP Persada Khatulistiwa Sintang³

Email: fransiskastg@gmail.com, adprijadi@gmail.com, yayan.adrianova.eka.tuah89@gmail.com,
theresacwaa@gmail.com

Abstract: To be a kindergarten teacher, one must come from an appropriate educational background, but in reality, there are still kindergarten teachers with different educational backgrounds, some even come from high school graduates. Therefore, the purpose of this Community Service (PkM) is to provide training to kindergarten teachers to increase their insight and knowledge about making learning tools that are in accordance with the independent curriculum and related to teaching skills in the 21st century. The method used in this community service activity is the training method. The training was carried out through collaboration between the team community service and Rajawali Kindergarten teachers. In its implementation, this program goes through 3 stages of activities, namely the planning stage, the implementation stage, and the evaluation stage. The results of this PkM activity are that the teachers looked enthusiastic during the training activities and they gained knowledge about early childhood education, making learning tools that are in accordance with the independent curriculum and applying 4C skills in teaching practice, which include critical thinking, creativity, communication, and collaboration.

Keywords: *Teacher Competence, Kindergarten, Teaching Skills, 21st Century*

Abstrak: Menjadi seorang guru TK harus berasal dari latarbelakang pendidikan yang sesuai akan tetapi pada kenyataannya masih terdapat guru TK dengan latar belakang pendidikan yang berbeda bahkan ada yang berasal dari lulusan SMA oleh karena itu tujuan dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini adalah memberikan pelatihan kepada guru-guru TK agar menambah wawasan dan pengetahuan tentang pembuatan perangkat pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum merdeka serta berhubungan dengan keterampilan mengajar di abad 21. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah metode pelatihan. Pelatihan dilaksanakan melalui kolaborasi antara tim pengabdian dan guru-guru TK Rajawali Sintang. Dalam pelaksanaannya, program ini melalui 3 tahap kegiatan yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi. Hasil dari kegiatan PkM ini adalah para guru terlihat antusias selama kegiatan pelatihan dan mereka memperoleh pengetahuan tentang pendidikan anak usia dini, pembuatan perangkat pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum merdeka serta menerapkan 4C ketrampilan dalam praktek mengajar yaitu meliputi *critical thinking* (berpikir kritis), *creativity* (kreativitas), *communication* (komunikasi), dan *collaboration* (kolaborasi).

Kata Kunci: Kopetensi Guru, Taman Kanak-Kanak, Keterampilan Mengajar, Abad 21.

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini (PAUD), khususnya di Taman Kanak-Kanak (TK), merupakan fondasi penting dalam

membangun kualitas generasi masa depan. Masa usia dini dikenal sebagai *golden age* yang terletak pada usia 0-6 tahun (Rijkiyani, dkk., 2022). Pada periode ini

potensi anak berkembang sangat cepat dan membutuhkan stimulasi yang tepat. Di sinilah guru TK menjadi aktor utama yang berperan sebagai fasilitator, motivator, sekaligus teladan bagi anak. Kualitas seorang guru sangat menentukan kualitas pengalaman belajar anak di Taman Kanak-Kanak. Guru Taman Kanak-Kanak (TK) memegang peran yang sangat penting dalam membentuk dasar perkembangan anak usia dini. Pada fase *golden age* ini anak-anak membutuhkan stimulasi optimal untuk perkembangan agama dan moral, kognitif, bahasa, sosial-emosional, motorik, dan seni. Oleh karena itu, guru TK harus memiliki kompetensi profesional yang sesuai dengan tantangan zaman. Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru, seorang guru dituntut memiliki kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Namun pada era abad 21, tuntutan kompetensi guru semakin berkembang seiring dengan kebutuhan keterampilan baru.

Untuk mengembangkan kompetensi guru taman kanak-kanak (TK) dalam melaksanakan pelatihan keterampilan mengajar abad ke-21, pentingnya pelatihan yang berfokus pada model pembelajaran inovatif dan pengembangan kurikulum

yang adaptif sangatlah krusial. Keterampilan abad ke-21, yang mencakup berpikir kritis, komunikasi, kolaborasi, kreativitas, dan literasi digital, menjadi landasan yang tak terpisahkan dalam menciptakan lingkungan belajar yang lebih efektif di era modern.

Keterampilan mengajar abad ke-21 tidak hanya berorientasi pada transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga pada pengembangan *4C skills* yang meliputi *critical thinking* (berpikir kritis), *creativity* (kreativitas), *communication* (komunikasi), dan *collaboration* (kolaborasi), menjadi elemen penting dalam dunia pendidikan dan kehidupan modern abad ke-21. Berpikir kritis memungkinkan seseorang untuk menganalisis informasi secara mendalam dan membuat keputusan yang tepat, sementara kreativitas diperlukan untuk menghasilkan ide-ide inovatif yang mampu menyelesaikan berbagai tantangan. Kemampuan komunikasi menjadi kunci untuk menyampaikan gagasan secara efektif, baik secara lisan maupun tulisan, sedangkan kolaborasi mendorong kemampuan bekerja sama dalam tim yang beragam, baik dari segi latar belakang maupun perspektif (Susanti, dkk, 2025)

Selain itu, literasi digital dan pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran menjadi keterampilan yang wajib dikuasai guru (Redhana, 2019). Penelitian terbaru

menunjukkan bahwa penguasaan keterampilan abad ke-21 oleh guru PAUD dan TK masih belum merata, terutama dalam penggunaan media digital dan pembelajaran berbasis kolaborasi (Fitriani & Kusuma, 2021). Selain itu studi dilapangan menunjukkan bahwa masih banyak guru TK yang belum memiliki keterampilan mengajar sesuai dengan tuntutan abad ke-21. Penelitian oleh Hidayah dan Lestari (2020) menemukan bahwa sebagian besar guru TK masih menggunakan pendekatan pembelajaran konvensional, kurang memanfaatkan teknologi, dan belum sepenuhnya mengintegrasikan keterampilan berpikir kritis serta kreatif dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini tentu berdampak pada terbatasnya pengalaman belajar anak yang seharusnya kaya akan stimulasi sesuai perkembangan zaman.

Guru dapat menggunakan teknologi seperti mencari pembelajaran yang menarik minat siswa di Youtube atau media sosial lainnya. Keterlibatan teknologi dalam pengajaran dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreativitas di kalangan siswa, yang merupakan bagian dari kompetensi yang diharapkan dalam kurikulum merdeka (Nurfidah, 2021). Pengintegrasian teknologi dalam pendidikan TK tidak hanya meningkatkan pembelajaran tetapi juga membawa

perubahan signifikan dalam cara guru merencanakan dan memberikan materi ajar. Oleh karena itu, sinergi antara kurikulum merdeka dan teknologi pendidikan sangat penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan anak usia dini di Indonesia.

Berdasarkan realitas dan teori tersebut, diperlukan adanya program pelatihan bagi guru TK untuk meningkatkan keterampilan mengajar abad ke-21. Melalui pelatihan ini, guru diharapkan dapat menguasai strategi pembelajaran inovatif, penggunaan teknologi pendidikan, serta penerapan 4C *skills* dalam pembelajaran sehari-hari. Program ini juga sejalan dengan visi Merdeka Belajar yang menekankan pentingnya kemandirian, kreativitas, serta pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan masa depan (Kemendikbudristek, 2020). Dalam pelatihan ini juga para guru akan diperkenalkan mengenai pentingnya pendidikan bagi siswa-siswi di TK dan akan dilatih untuk membuat perangkat pembelajaran seperti pembuatan Rencana Pembelajaran Mingguan (RPM) dan Rencana Pembelajaran Harian (RPPH) yang disesuaikan dengan kurikulum merdeka yang ada di tingkat Taman Kanak-Kanak.

TK Rajawali yang beralamat di Jln. MT. Haryono Gg. Damai, RT 27 RW 06 Sintangberdiri pada tahun 2018 dengan NPSN (Nomor Pokok Sekolah Nasional): 69990822 merupakan salah satu TK swasta Kristen yang ada di kabupaten Sintang. Lembaga Pendidikan Rajawali Sintang memayungi 4 zona Taman Kanak-Kanak diantaranya TK Rajawali sebagai sebagai sekolah induk yang berada di Kota Sintang, 3 zona berikutnya Lembaga Rajawali memayungi 3 pendirian TK di Desa Baung Sengatap tepat di Dusun Pedadang Hulu, Pedadang Hilir dan Baung Hilir. Meskipun TK Rajawali merupakan TK Kristen mereka juga menerima siswa/siswi yang beragama lain. TK Rajawali menerima siswa dengan berbagai keanekaragaman suku dan budaya seperti dayak, china, batak dan jawa.

Melihat akan pentingnya pertumbuhan TK Rajawali maka diperlukan guru-guru yang handal sesuai dengan latarbelakang pendidikan yaitu lulusan dari S1 PG-PAUD serta memiliki kecakapan dalam keterampilan mengajar di abad 21. Akan tetapi melihat kenyataan dilapangan khususnya di TK Rajawali Sintang maupun yang ada di desa Baung Sengatap tepat di Dusun Pedadang Hulu, Pedadang Hilir dan Baung Hilir, guru-guru yang mengajar hanya 1 orang yang berasal dari lulusan S1 PG-PAUD sedangkan yang

lainnya berasal dari lulusan bukan PG-PAUD bahkan ada yang berasal dari lulusan SMA. Melihat kenyataan tersebut maka diperlukan pelatihan untuk menambah wawasan dan pengetahuan bagi guru-guru di TK Rajawali dengan membuat perangkat pembelajaran di TK yang sesuai dengan Kurikulum Merdeka serta berhubungan dengan keterampilan mengajar di abad 21 yang tidak lepas dari pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah metode pelatihan. Pelatihan ini dilaksanakan melalui kolaborasi antara tim pengabdian yang terdiri dari 3 orang dosen dan 1 orang mahasiswi dari prodi PG-PAUD bersama para guru di TK Rajawali Sintang. Dalam pelaksanaannya, program ini direncanakan melalui 3 tahapan kegiatan yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap evaluasi. Pada tahap pertama yaitu tahap perencanaan kegiatan yang dilakukan adalah merencanakan kegiatan pengabdian yang terdiri dari merumuskan tujuan dan tema kegiatan, menganalisa karakteristik guru, merumuskan strategi pembelajaran, merancang kebutuhan sumber belajar, merancang alat dan bahan untuk kegiatan praktek mengajar.

Pada tahap kedua yaitu tahap pelaksanaan yang diawali dengan menjelaskan tentang pendidikan anak usia dini khususnya di tingkat TK, kemudian menjelaskan tentang keterampilan mengajar abad 21 yang meliputi 4C skill (*critical thinking, creativity, collaboration, communication*), selanjutnya menjelaskan perangkat pembelajaran yang ada di TK sesuai dengan kurikulum merdeka seperti program tahunan, program semester, perencanaan pembelajaran mingguan (RPPM), Perencanaan Pembelajaran Harian (RPP), serta media pembelajaran kemudian dilanjutkan dengan meminta para guru membuat program tahunan, program semester, perencanaan pembelajaran mingguan (RPPM), Perencanaan Pembelajaran Harian (RPP), dan media pembelajaran, kemudian meminta guru untuk maju kedepan dan menjelaskan program tahunan, program semester, perencanaan pembelajaran mingguan (RPPM), Perencanaan Pembelajaran Harian (RPP), dan media pembelajaran yang telah dibuatnya dan melakukan praktek mengajar (*microteaching*) dengan menggunakan perencanaan pembelajaran mingguan (RPPM), Perencanaan Pembelajaran Harian (RPP) dan media yang telah disusunnya dan di akhir kegiatan tim pengabdian melakukan penilaian dan

evaluasi atas praktek mengajar yang telah dilakukan oleh guru.

Pada tahap ke tiga yaitu tahap evaluasi yang dilakukan untuk mengetahui keberhasilan dari kegiatan pelatihan keterampilan mengajar abad ke-21 yang dilakukan oleh guru-guru TK Rajawali Sintang. Kegiatan evaluasi ini dibagi menjadi dua yaitu evaluasi proses (*ongoing evaluation*) adalah evaluasi yang dilakukan selama program pelatihan untuk guru-guru dilakukan dan evaluasi diakhir kegiatan (*final evaluation*) merupakan evaluasi yang dilakukan diakhir program.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan ini dilaksanakan di TK Rajawali Sintang dengan sasaran para guru yang mengajar di TK Rajawali Sintang serta TK Rajawali di Dusun Pedadang Hulu, Pedadang Hilir dan Baung Hilir. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada tanggal 11 November 2025 dengan jumlah peserta sebanyak 7 orang guru.

Kegiatan ini dibagi menjadi 4 sesi yaitu sesi pertama berisi penjelasan tentang pendidikan anak usia dini khususnya di TK. Pada sesi ini dijelaskan tentang enam aspek perkembangan yang yang harus dikembangkan pada siswa-siswi TK. Selain itu juga dijelaskan bagaimana keterampilan mengajar guru di abad 21 yaitu guru harus

mengembangkan *4C skills* yang meliputi *critical thinking* (berpikir kritis), *creativity* (kreativitas), *communication* (komunikasi), dan *collaboration* (kolaborasi). Keterampilan ini diharapkan dapat dikuasai oleh guru-guru TK Rajawali agar mereka dapat mengikuti pola mengajar yang sesuai dengan perkembangan zaman saat ini.

Sesi yang ke dua adalah penjelasan tentang pembuatan perangkat pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum merdeka seperti program tahunan, program semester, perencanaan pembelajaran mingguan (RPPM), Perencanaan Pembelajaran Harian (RPP), serta media pembelajaran. Pada saat penjelasan tentang perangkat pembelajaran ini para guru juga diberikan materi tentang pembuatan perangkat pembelajaran karena perangkat pembelajaran ini merupakan dasar yang harus mereka buat sebelum mereka masuk mengajar ke dalam kelas. Ketika mendengarkan penjelasan tentang pembuatan perangkat pembelajaran ini, tampak beberapa guru antusias dalam mengajukan pertanyaan karena mereka akan menyusun perangkat pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum merdeka.

Sesi yang ke tiga adalah meminta para guru untuk membuat program tahunan, program semester, perencanaan pembelajaran mingguan (RPPM), Perencanaan Pembelajaran Harian (RPP),

dan media pembelajaran. Pada kegiatan pembuatan perangkat pembelajaran ini para guru bekerja sama dalam kelompok kecil dan sama-sama membuat perangkat pembelajaran tersebut. Tampak para guru antusias dalam mengerjakan perangkat pembelajaran ini dan saling berdiskusi satu sama lain ketika salah satu merasa bingung dalam menyusun perangkat pembelajaran mereka bertanya kepada temannya yang lain.

Sesi yang ke empat adalah meminta guru untuk menjelaskan program tahunan, program semester, perencanaan pembelajaran mingguan (RPPM), Perencanaan Pembelajaran Harian (RPP), dan media pembelajaran dan memprakteknya cara mengajar di depan berdasarkan perangkat pembelajaran yang telah di susunnya. Setelah para guru selesai membuat perangkat pembelajaran, tim pengabdian mencabut undi untuk meminta para guru melakukan praktek mengajar di depan dengan menggunakan perangkat pembelajaran yang telah dibuatnya. Tampak guru yang maju ke depan begitu antusias dalam mempraktekkan cara mengajar di depan, mulai dari kegiatan awal, kegiatan inti sampai dengan kegiatan penutup. Selain itu guru yang mempraktekkan pengajaran di depan kelas membuat media pembelajaran yang disesuaikan untuk anak TK.

Berikut ini adalah foto-foto hasil kegiatan pelatihan keterampilan mengajar abad ke 21 di TK Rajawali Sintang.



Gambar 1 : Penjelasan tentang pendidikan untuk anak TK



Gambar 2 : Penjelasan tentang Perangkat Pembelajaran Kurikulum Merdeka



Gambar 3 : Pembuatan Perangkat Pembelajaran



Gambar 4 : Praktek Mengajar di Depan Kelas



Gambar 5 : Praktek Mengajar Menggunakan Media

Hasil Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh tim pengabdian kepada guru-guru di TK Rajawali Sintang telah berhasil dilaksanakan dengan baik dan mencapai target sebagai berikut :

1. Guru-guru telah dapat memahami tentang pendidikan anak usia dini khususnya terkait dengan 6 aspek yang perlu dikembangkan pada anak usia dini yaitu moral spiritual, kognitif, bahasa, sosial emosional, fisik motorik dan seni.
2. Guru-guru dapat mengetahui tentang perangkat pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum merdeka.
3. Guru-guru dapat mempraktekkan pengajaran di depan kelas dengan menggunakan perangkat pembelajaran yang telah di susun berdasarkan kurikulum merdeka.
4. Guru-guru dapat mengembangkan 4C *skills* yang meliputi *critical thinking* (berpikir kritis) dengan mengangkat topik yang terdekat dengan lingkungan anak yang dimasukkan dalam PROTA, PROSEM, RPPM, RPPH, *creativity* (kreativitas) ketika dalam membuat media pembelajaran yang sederhana tetapi sesuai untuk peserta didik, *communication* (komunikasi) yang baik dengan peserta didik dan membuat kelas menjadi aktif, dan *collaboration* (kolaborasi) dengan siswa dan guru-guru

lain untuk menciptakan media pembelajaran yang menarik bagi peserta didik.

Para guru yang mengikuti kegiatan pelatihan ini terlihat antusias mulai dari pagi sampai sore dengan semangat yang baik. Ketika dilakukan sesi tanya jawab antara tim pengabdian dan para peserta pelatihan tampak para guru antusias dalam mengajukan pertanyaan kepada tim pengabdian. Selain itu keberhasilan ini terlihat juga dari semangat para guru dalam mengikuti kegiatan pelatihan mengajar, tampak para guru bersemangat ketika melakukan praktek mengajar di depan kelas. Para guru dapat membawa suasana kelas menjadi aktif mulai dari kegiatan awal, kegiatan inti sampai dengan kegiatan akhir. Kegiatan praktek mengajar ini sebenarnya selalu dilakukan oleh para guru setiap hari ketika mengajar di depan kelas dan berhadapan dengan siswa/siswi di TK. Akan tetapi yang membedakannya adalah kegiatan praktek mengajar ini dilakukan berdasarkan Rancangan Kegiatan Harian (RPPH) yang telah disusun sebelumnya. Hal ini dilakukan agar melihat kesiapan guru setiap hari dalam mengajar di depan kelas karena mengajar harus berpatokan pada Rancangan Kegiatan Harian (RPPH) dengan mengangkat topik yang ada di

sekitar anak karena ini disesuaikan dengan kurikulum merdeka pada saat ini.

Setelah dilakukan pretek mengajar di depan kelas maka tim pengabdian memberikan evaluasi berupa masukan kepada para guru baik itu terkait dengan perangkat pembelajaran yang telah disusun maupun cara mengajar di depan kelas karena harus menggunakan media yang lebih menarik lagi supaya siswa/siswi TK lebih memahami materi pembelajaran dan guru juga dapat mengembangkan keterampilan mengajar yang sesuai dengan abad 21. Akan tetapi secara garis besar para guru di TK Rajawali sudah baik dalam melakukan praktek mengajar dan menyusun perangkat pembelajaran hanya memang perlu dilatih dan dikembang lagi supaya pemahaman para guru terkait dengan perangkat pembelajaran dan keterampilan mengajar di abad 21 lebih baik lagi. Sebagai penutup dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) maka tim pengabdian bersama guru-guru melakukan sesi penutup dengan foto

bersama dan penyerahan sertifikat pelatihan.



Gambar 6 : Tim Pengabdian bersama Guru TK Rajawali

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dengan judul peningkatan kompetensi guru taman kanak-kanak melalui pelatihan keterampilan mengajar abad ke-21 terlaksana dengan baik. Kegiatan pelatihan ini sangat bermanfaat bagi para guru karena dapat menambah wawasan dan pengetahuan para guru mengenai pentingnya pendidikan bagi anak usia dini dan pembuatan perangkat pembelajaran yang disesuaikan dengan kurikulum merdeka pada saat ini serta memberikan pengetahuan tentang keterampilan mengajar yang harus dikuasai oleh guru saat ini yang meliputi *4C skill* yaitu (*critical thinking, creativity, collaboration, communication*).

DAFTAR RUJUKAN

- Fitriani, N., & Kusuma, D. (2021). Penerapan keterampilan abad 21 dalam pembelajaran PAUD. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1456-1467.
- Hidayah, N., & Lestari, I. (2020). Kompetensi guru PAUD dalam menghadapi tantangan pendidikan abad 21. *Jurnal Pendidikan Anak*, 9(1), 12-21.
- Kemendikbudristek. (2020). *Merdeka Belajar: Kerangka besar pendidikan Indonesia abad 21*. Jakarta: Kemdikbudristek.
- Nurfidah, N. (2021). Kemampuan *Technologi Pedagogical And Content Knowledge (Tpack)* Mahasiswa Calon Guru PGSD Melalui Presentasi Di Kelas. *Jisip (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 5(4).
<https://doi.org/10.58258/jisip.v5i4.2572>
- Redhana, I. W. (2019). Mengembangkan keterampilan abad ke-21 dalam pembelajaran sains. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 9(2), 164-175.
- Rijkiyani, R.P., Syarifuddin & Mauizdati. N., (2022). Peran Orang Tua dalam Mengembangkan Potensi Anak pada Masa Golden Age. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 4905-4912.
- Susanti, N., N. Y., Kiska, N. D., Purwanti, A., Yanti, N., & Khoni'ah, N. (2025). Keterampilan 4C dalam Pembelajaran Untuk Anak Usia Dini. *Indonesian Journal Of Education*, 2(1), 53-59.